

RENCANA KINERJA POLTEKKES KEMENKES BANTEN TAHUN 2016

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Program / Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Anggaran
1	Meningkatnya lulusan tepat waktu	Persentase lulusan tepat waktu	80%	Layanan Perkantoran :		
				Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Jan - Des	9,691,573,000
				Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Jan - Des	4,560,000,000
				Gedung Layanan	Jan - Des	23,600,000,000
				Kendaraan bermotor	Mei	563,360,000
				Peningkatan Kemampuan Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Jan - Des	430,760,000
				Penyusunan Dokumen Perencanaan Program dan Anggaran	Jan - Des	509,208,000
				Penyusunan Laporan Kepegawaian, Umum dan Pengadaan	Jan - Des	259,501,000
				Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN	Jan - Des	119,528,000
				Penyusunan Laporan Evaluasi dan Akuntabilitas Kinerja	Jan - Des	58,980,000
				Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Jan - Des	75,000,000
				Layanan Internal Operasional Perkantoran	Jan - Des	1,652,792,000
				Mahasiswa yang dididik pada Prodi DIII Keperawatan	Jan - Des	1,551,564,000
				Mahasiswa yang dididik pada Prodi D III Kebidanan	Jan - Des	1,586,027,000
				Mahasiswa yang dididik pada Prodi DIII Analis Kesehatan	Jan - Des	1,566,133,000
Mahasiswa yang dididik pada Prodi DIV Keperawatan	Jan - Des	813,169,000				
2	Meningkatnya lulusan dengan $IPK \geq 2,75$	Persentase lulusan dengan $IPK > 2,75$	100%	Pengadaan Keperluan Mahasiswa	Maret - Juni	1,394,368,000
				Pemberian Tubel Mahasiswa Gakin	Feb - Agt	174,056,000
				Pemberian Beasiswa Mahasiswa Berprestasi	April - Nop	141,750,000
				Pengadaan Alat Laboratorium	Mei - Juli	15,434,651,000
				Pengadaan Buku	Agustus	117,042,000
				Pengadaan Fasilitas Pendidikan	April - Nop	639,439,000
3	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja	Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 3 bulan lulus	90%	Kegiatan Kemahasiswaan	Jan - Des	984,959,000
				Sipenmaru	Maret - Juni	166,340,000
				PPSM	September	191,345,000
				Wisuda	Agustus	306,856,000
				Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	April	72,900,000
				Pengadaan dan Pengembangan Sistem Informasi	April	147,335,000

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Program / Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Anggaran
4	Meningkatnya kegiatan dan relevansi penelitian oleh dosen	Jumlah penelitian yang dilakukan Dosen	40 penelitian	Penelitian bagi tenaga pendidik :		
				Penelitian Calon Dosen	Jan - Des	49,900,000
				Penelitian Pemula	Jan - Des	494,955,000
				Penelitian Hibah	Jan - Des	55,462,000
5	Meningkatnya publikasi karya tulis ilmiah	Jumlah karya ilmiah dosen yang dipublikasikan melalui jurnal	25 Judul	Jurnal	April - Nop	92,984,000
6	Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat	40 Keg	Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen	Jan - Des	187,987,000
JUMLAH ANGGARAN						67,689,924,000

Direktur, Januari 2016

Een Sukaedah, SKM, M.Kes

NIP : 19570124 198010 2 001

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Makna pendidikan tersebut akan terwujud, apabila diselenggarakan oleh institusi pendidikan yang memiliki system dan sumberdaya yang baik. Salah satu tatanan system yang baik dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah tersedianya dokumen Rencana Kerja Operasional atau Rencana Kerja Tahunan.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) tahun 2016 merupakan penjabaran Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2012-2016. Oleh karena itu, RKT 2016 memuat langkah-langkah untuk mendukung pencapaian sasaran-sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Banten. Sasaran-sasaran strategis tersebut selanjutnya dijabarkan secara lebih tajam dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT), sehingga dapat terlihat sasaran tahunan yang akan dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Banten. Di samping sebagai penjabaran Renstra Poltekkes Kemenkes Banten 2012-2016, RKT 2016 juga disusun dengan mempertimbangkan hasil telaahan pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2015 serta permasalahan dan tantangan yang diperkirakan terjadi pada tahun 2016.

Penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2016, merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Peraturan Pemerintah nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2.Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
6. Peraturan Pemerintah nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi
7. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2013 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2016;
8. Peraturan Presiden Nomor 5 tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2016;
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
10. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 032/Menkes/SK/I/2013 tentang Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2016.

1.3.Tujuan Penulisan

Tujuan umum disusunnya RKT Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2016 adalah sebagai perangkat manajemen dalam perencanaan kegiatan tahun anggaran 2016. Secara khusus RKT Poltekkes Kemenkes Banten bertujuan :

1. Sebagai petunjuk dalam menjalankan program kegiatan Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2016
2. Untuk meningkatkan pengelolaan kegiatan Poltekkes Kemenkes Banten yang berdampak pada pencapaian target kinerja;
3. Memberikan informasi tentang target kinerja Poltekkes Kemenkes Banten yang ingin dicapai tahun 2016;
4. Sebagai alat kendali dalam pelaksanaan evaluasi pencapaian kinerja kegiatan Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2016.

1.4.Sistematika Penulisan

Penulisan RKT Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2016 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II ; VISI, MISI , SASARAN STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA POLTEKKES KEMENKES BANTEN

BAB III : TAHAPAN DAN PROSES PENYUSUNAN RENCANA KERJA TAHUNAN

BAB I V : RENCANA KERJA TAHUNAN TAHUN 2016

BAB VI : PENUTUP

BAB II

VISI, MISI, SASARAN STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA POLTEKKES KEMENKES BANTEN

2.1. Visi, Misi dan Tujuan Poltekkes Banten

a. Visi

“ Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional dan religius “

b. Misi

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan yang dilandasi nilai – nilai moral dan agama
2. Menyelenggarakan proses pendidikan yang berkualitas sesuai Standar Nasional Pendidikan
3. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan
4. Membangun kepercayaan dan kemitraan dengan berbagai sektor, baik regional, nasional maupun internasional
5. Melaksanakan pengelolaan sumber daya perguruan tinggi yang mendukung terciptanya pelayanan prima kepada civitas Poltekkes dan masyarakat.

2.2. Sasaran Strategis

Sasaran strategis adalah kondisi atau keadaan yang akan diubah atau diperbaiki. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Poltekkes Kemenkes Banten , maka Poltekkes Kemenkes Banten menyusun rumusan sasaran strategis tahun 2016, sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS
1.	Meningkatnya Lulusan tepat waktu
2.	Meningkatnya lulusan dengan IPK > 2,75
3.	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja
4.	Meningkatnya kegiatan penelitian yang dilakukan dosen
5.	Meningkatnya publikasi karya ilmiah dikalangan dosen
6.	Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen

2.3. Penetapan Kinerja

Penetapan kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Indikator Kinerja adalah sesuatu yang akan dihitung / diukur untuk mengukur perubahan kondisi Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.

Sesuai dengan sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2016, maka indikator kinerja utama ditetapkan sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	2	3	4
1.	Meningkatnya lulusan tepat waktu	Prosentase lulusan tepat waktu	80 %
2.	Meningkatnya prestasi akademik peserta didik	Prosentase lulusan dengan IPK > 2,75	100 %
3.	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja	Prosentase penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 6 bulan lulus	90 %
4.	Meningkatnya kegiatan penelitian yang dilakukan dosen	Jumlah dosen yang melakukan kegiatan penelitian	40 Penelitian
5.	Meningkatnya publikasi karya ilmiah dikalangan dosen	Jumlah Publikasi karya ilmiah dosen melalui jurnal ilmiah	25 judul
6.	Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen	40 kegiatan

JUMLAH ANGGARAN KEGIATAN

NO	URAIAN	PAGU (Rp)	DASAR
Kegiatan	1	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pengembangan dan pemberdayaan sumber daya kesehatan	Rp. 30.214.933,000,-
	2	Pembinaan dan pengelolaan Pendidikan Tinggi	Rp. 37.474.991.000,-
		JUMLAH	Rp. 67.689.924.000,-

Untuk menunjang Indikator Kinerja Utama (IKU), Poltekkes Kemenkes Banten juga menetapkan Indikator Kinerja Penunjang tahun 2016 sebagai berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PENUNJANG	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Persentase lulusan tepat waktu	Persentase mahasiswa lulus dalam ujian tiap semester.	98 %
		Persentase mahasiswa lulus dalam Ujian kompetensi (<i>first taker</i>).	80 %
		Persentase mahasiswa yang tidak melakukan pelanggaran norma etik	98 %
2.	Persentase lulusan dengan IPK > 3,0	Persentase ketersediaan silabus mata kuliah	100 %
		Persentase ketersediaan SAP mata kuliah	100 %
		Jumlah mata kuliah yang memiliki bahan ajar	10 mata kuliah
3	Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 6 bulan lulus	Persentase lulusan yang terserap di pasar kerja setelah enam bulan lulus	90 %
4	Jumlah dosen yang melakukan kegiatan penelitian	Jumlah dosen yang melakukan kegiatan penelitian	36 orang
5	Jumlah Publikasi karya ilmiah dosen melalui jurnal ilmiah	Jumlah Publikasi karya ilmiah dosen melalui jurnal ilmiah	20 judul
		Jumlah dosen mengikuti Pelatihan, seminar, simposium kompetensi penelitian	20 dosen

6	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen	40 kegiatan
		Jumlah dosen yang menjadi narasumber pada kegiatan seminar, pelatihan, workshop	5 dosen

BAB III

TAHAPAN DAN PROSES PENYUSUNAN RENCANA KERJA TAHUNAN

Perencanaan kinerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten disusun mengikuti pola siklus penyusunan anggaran yang berlaku dalam sistem anggaran pemerintah. Proses penyusunan rencana kegiatan dan rencana anggaran dilakukan secara *bottom up* mulai dari jurusan maupun masing-masing unit. Proses penyusunan tersebut dimulai sejak awal tahun 2016, selanjutnya dilakukan pendalaman dan telaahan dengan memperhatikan Rencana Strategis dan indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Banten 2016 serta berbagai perkembangan kebutuhan dan regulasi anggaran yang ada. Tahapan dan proses penyusunan Rencana kerja tahunan Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2016 dapat diuraikan sebagai berikut :

4.1. Sosialisasi proses dan regulasi rencana anggaran tahun 2016

Penyusunan rencana anggaran dan kegiatan tahun 2016, diawali dengan sosialisasi proses dan regulasi anggaran tahun 2016 yang dilakukan mulai bulan Januari dan Februari 2015. Sosialisasi dilakukan oleh direktur dan Pembantu direktur II kepada para ketua jurusan dan Sekretaris jurusan serta ketua Prodi dan para ka unit. Hal yang disosialisasikan menyangkut kebijakan anggaran, standar biaya masukan tahun 2016, Rencana strategis Poltekkes, visi dan misi Poltekkes Kemenkes Banten serta penetapan kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2016.

4.2. Penetapan Kinerja (PK) dan Target Kinerja tahun 2016

Sebelum penyusunan RKA-KL Poltekkes Kemenkes Banten, direktur Poltekkes Kemenkes Banten terlebih dahulu menetapkan target – target kinerja pada tahun 2016, penentuan alokasi mahasiswa serta capaian-capaian atas target yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Poltekkes Kemenkes Banten 2012 – 2016.

4.3. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) tahun 2016

A. Pengajuan Usulan RKA-KL

Usulan program dan anggaran dilakukan secara *bottom up* oleh masing-masing pengelola program dan dosen di masing-masing jurusan serta pengelola program di tingkat direktorat. Pengajuan usulan RKA-KL dilakuakn sebagai acuan dalam penyusunan pagu insikatif. Pengajuan usulan tersebut dilaksanakan mulai bulan Januari sampai Maret 2014. Saat usulan program dan anggaran disampaikan ke pengelola RKA-KL direktorat Poltekkes Kemenkes Banten sudah disertai data dukung dan *Tor of Referenc* (TOR) kegiatan.

B. Penetapan Pagu Indikatif

Setelah usulan RKA – KL di masing-masing jurusan dan direktorat Poltekkes Kemenkes Banten ditelaah dan dikompilasi oleh tim pengelola RKA-KL direktorat Poltekkes Kemenkes Banten, selanjutnya diusulkan ke bagian Perencanaan dan Informasi (PI) Badan PPSDM Kesehatan untuk diproses menjadi pagu indikatif. Penetapan Pagu Indikatif dilakukan pada bulan Maret 2015

C. Reviu Pagu Indikatif dan Penetapan Pagu Anggaran

Pagu indikatif yang telah ditetapkan untuk Poltekkes Kemenkes Banten selanjutnya dilakukan telaahan dan reviu di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten oleh tim dari masing-masing jurusan dan direktorat Poltekkes Kemenkes Banten dan eselon I Badan PPSDM Kesehatan sebagai acuan untuk penetapan pagu anggaran. Kegiatan ini dilakukan pada bulan April 2015

D. Review Pagu Anggaran

Pagu anggaran yang telah ditetapkan, selanjutnya direview oleh eselon I biro Perencanaan dan Anggaran Kemenkes RI, serta Inspektorat Jenderal Kemenkes RI. Review pagu anggaran dilakukan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2015.

E. Penetapan Pagu Alokasi Anggaran

Setelah dilakukan review pagu anggaran, kemudian dilakukan perbaikan sesuai dengan Catatan Hasil Review (CHR) Inspektorat Jenderal Kemenkes RI. Penetapan pagu alokasi anggaran dilaksanakan oleh eselon I Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes pada bulan September 2015

F. Reviu RKA-KL Pagu Alokasi Anggaran

Pagu alokasi anggaran yang telah ditetapkan, direview kembali oleh tim perencana program Poltekkes Kemenkes Banten, untuk dijadikan bahan review oleh eselon I Badan PPSDM Kesehatan, biro perencanaan dan anggaran Kemenkes dan Inspektort Jenderal Kemenkes. Setelah hasil perbaikan CHR pagu alokasi anggaran, dilanjutkan dengan review bersama direktorat Jenderal anggaran Kementerian Keuangan RI pada bulan Oktober 2015.

G. Penetapan DIPA

Setelah dilakukan review oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kemenkeu, pagu alokasi anggaran Poltekkes Kemenkes Banten yang telah disetujui oleh DJA Kemenkeu, ditetapkan menjadi DIPA petikan Poltekkes Kemenkes Banten 2016. Penetapan DIPA petikan Poltekkes Kemenkes Banten 2016 dilakukan pada bulan November 2015.

H. Penerimaan DIPA

DIPA Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2016, diterima bulan Desember 2015 yang diserahkan oleh Gubernur Provinsi Banten.

BAB IV

RENCANA KINERJA POLTEKKES KEMENKES BANTEN 2016

Perencanaan kinerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten mengikuti pola penyusunan anggaran yang berlaku dalam system anggaran pemerintah. Proses penyusunan rencana kegiatan dan rencana anggaran dilakukan melalui proses *butten up* mulai dari jurusan maupun masing-masing unit. Proses penyusunan tersebut dimulai sejak bulan Januari 2016, selanjutnya dilakukan pendalaman dan telaahan dengan memperhatikan Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Banten 2016 serta berbagai perkembangan kebutuhan dan regulasi anggaran yang ada.

Berdasarkan hasil pembahasan rapat perencanaan kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2016, ditetapkan rencana kegiatan dan anggarannya pada tahun 2016 sebagai berikut :

BAB V : PENUTUP

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2016 merupakan salah satu upaya untuk menciptakan arah yang lebih jelas, target kerja yang lebih terukur serta pengelolaan sumberdaya khususnya sumber daya keuangan yang lebih efektif dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan Poltekkes Kemenkes Banten sebagaimana yang tertuang dalam rencana strategis Poltekkes Kemenkes Banten 2012 – 2016. Perencanaan program bersifat disusun secara *bottom-up* dari masing-masing unit, dan jurusan berdasarkan pagu alokasi anggaran yang tersedia dan diatur dalam mekanisme pengusulan biaya yang berlaku, serta sesuai kebutuhan sehingga tercapai efisiensi dan peningkatan kinerja.

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES
BANTEN**



**RENCANA KINERJA TAHUNAN
2016**

**JALAN SYECH NAWAWI AL BANTANI NO. 9 TELP. 02542577766
CIPOCOK JAYA KOTA SERANG**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI	<i>ii</i>
-------------------------	-----------

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. landasan Hukum	4
1.3. Tujuan Penulisan	4
1.4. Sistematika Penulisan	5

BAB II VISI, MISI, SASARAN STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA POLTEKKES KEMENKES BANTEN

2.1. Visi, Misi dan Tujuan	6
2.2 Sasaran Strategi	7
2.3. Penetapan Kinerja	

BAB III MEKANISME DAN PROSES PENYUSUNAN RENCANA KINERJA TAHUNAN

BAB IV RENCANA KINERJA POLTEKKES KEMENKES BANTEN 2016	11
--	-----------

BAB V PENUTUP	14
----------------------------	-----------

TIM PENYUSUN RENCANA KINERJA TAHUNAN
POLTEKKES KEMENKES BANTEN TAHUN 2016

1. Penanggungjawab : Direktur Poltekkes Kemenkes Banten
2. Ketua : H. Ahmad, SKM, M.Kes
3. Sekretaris : Drs. H. Nasihin, M.Kes
4. Anggota : 1. Dwi Candra, SKM
2. Ahmad Asnawi, SE
3. Ida Lindawati, SST, MM.Kes
4. Wahyuningsih, SE

KATA PENGANTAR

Dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan suatu hal yang penting bagi terselenggaranya tatakelola kinerja yang baik, oleh karenanya, RKT menjadi suatu hal yang cukup kritikal yang harus dijadikan fokus perhatian oleh manajemen. RKT juga merupakan tahap penting dalam melaksanakan Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten. Penyusunan RKT didasarkan kepada Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Peraturan Pemerintah nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Sebagai bagian dari manajemen kinerja yang baik, RKT memerlukan pemikiran mendalam untuk menyelaraskan berbagai hal yang telah dituangkan dalam Renstra dan kemungkinan pelaksanaannya. RKT yang baik haruslah selaras dan terintegrasi dengan penataan program di keseluruhan unit organisasi dan perencanaan kegiatan di tingkat unit pelaksana. RKT juga harus terintegrasi dengan rencana induk maupun perencanaan operasional yang lebih rinci sehingga segala sesuatu yang telah disusun dan direncanakan pencapaian sasaran kerjanya dapat secara jelas dan realistis dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sesuai yang telah diprogramkan dan menjadi instrumen evaluasi pengukuran kinerja. Namun demikian, RKT juga bukan merupakan dokumen yang tidak mungkin untuk dilakukan revisi, mengingat terkadang dalam prakteknya, suatu perencanaan dapat berubah sesuai dinamika berbagai hal yang berkembang setiap saat.

Syukur alhamdulillah bahwa dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten Tahun 2016 telah dapat diselesaikan sehingga dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan serta anggaran untuk tahun 2016

Akhirnya, kepada semua pihak, baik di direktorat maupun jurusan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten yang telah membantu dan memberikan

masuk dalam proses penyusunan Rencana Kerja Tahunan ini, kami ucapkan banyak terima kasih.

Tim Penyusun